

## Lapas Permisan Gelar Apel Deklarasi Ikrar Zero Halinar, Tegaskan Komitmen Bersih dari Handphone, Pungutan Liar, dan Narkoba

Adhika Yovaldi Salas - [CILACAP.TELISIKFAKTA.COM](http://CILACAP.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 22, 2026 - 14:13



*NUSAKAMBANGAN – Dalam upaya memperkuat komitmen pemberantasan peredaran barang terlarang di lingkungan pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan melaksanakan kegiatan Apel Deklarasi Ikrar Zero Halinar (Handphone, Pungutan Liar, dan Narkoba) pada Rabu, 22 April 2026, mulai pukul 09.30 WIB hingga selesai. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, tertib, dan berintegritas.*



**NUSAKAMBANGAN** – Dalam upaya memperkuat komitmen pemberantasan peredaran barang terlarang di lingkungan pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan melaksanakan kegiatan **Apel Deklarasi Ikrar Zero Halinar (Handphone, Pungutan Liar, dan Narkoba)** pada **Rabu, 22 April 2026**, mulai pukul **09.30 WIB** hingga selesai. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, tertib, dan berintegritas.

Apel deklarasi dilaksanakan di halaman Lapas Permisan dan diikuti oleh seluruh jajaran pegawai serta sebanyak 60 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Kegiatan berlangsung dengan tertib dan khidmat, diawali dengan penyusunan barisan peserta, penghormatan kepada pembina apel, serta rangkaian kegiatan apel sesuai ketentuan yang berlaku.

Bertindak sebagai pembina apel, **Kepala Lapas Kelas IIA Permisan, Dedi Cahyadi**, dalam amanatnya menegaskan bahwa komitmen **Zero Halinar** harus menjadi prinsip dasar yang dipegang teguh oleh seluruh jajaran. Ia menekankan bahwa sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya di lingkungan **Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan**, seluruh pegawai memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menjaga integritas serta menutup segala celah terhadap praktik penyimpangan.

Dalam arahannya, Kalapas menyampaikan:

*“Sebagai ASN di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, kita dituntut untuk berdiri di garda terdepan dalam memerangi peredaran handphone ilegal, pungutan liar, dan narkoba. Tidak boleh ada toleransi sekecil apa pun terhadap pelanggaran. Integritas adalah harga mati, dan komitmen ini harus kita wujudkan dalam tindakan nyata, bukan sekadar pernyataan.”*

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan **pembacaan dan penandatanganan deklarasi ikrar Zero Halinar** yang diikuti secara serentak oleh seluruh pegawai dan perwakilan WBP. Momen ini menjadi simbol kesungguhan dan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bebas dari

handphone ilegal, pungutan liar, dan narkoba.

Kegiatan ini juga turut dihadiri dan didampingi oleh jajaran anggota Kepolisian Sektor Nusakambangan, sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi antar aparat penegak hukum. Kehadiran pihak kepolisian memperkuat komitmen bersama dalam menjaga keamanan dan ketertiban serta menegakkan aturan di lingkungan pemasyarakatan.

Sebagai bentuk implementasi nyata dari deklarasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan **pemusnahan barang bukti hasil penggeledahan dan razia**, yang terdiri dari barang-barang terlarang sesuai ketentuan yang berlaku di dalam Lapas. Proses pemusnahan dilakukan secara terbuka dan disaksikan oleh seluruh peserta sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, serta ketegasan dalam penegakan aturan.

Melalui kegiatan ini, Lapas Permisan di bawah naungan **Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan** menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat pengawasan, meningkatkan disiplin internal, serta membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan profesionalitas.

Diharapkan, seluruh elemen baik petugas maupun Warga Binaan dapat terus menjaga dan mengimplementasikan komitmen Zero Halinar dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan pemasyarakatan yang kondusif, aman, dan mendukung keberhasilan program pembinaan secara berkelanjutan.



